Vaksinasi Dosis Pertama Hampir 100 Persen, Jumlah Kasus PMK Turun Signifikan

Selasa, 11 Oktober 2022

Hingga 10 Oktober 2022, realisasi vaksinasi PMK di Kabupaten Pasuruan mencapai 96,7% untuk tahap pertama, 75,2% untuk tahap kedua, dan 0,5% untuk tahap ketiga. Tren penurunan kasus PMK tercatat, dengan laporan kasus sebanyak 10.594 ekor, sakit 590 ekor, sembuh 9.608 ekor, mati 246 ekor, potong paksa 64 ekor, dan dijual 86 ekor. Dibandingkan data September, jumlah kasus turun signifikan.

Selain vaksinasi, Pemerintah Kabupaten Pasuruan menerapkan langkah strategis lainnya seperti KIE, surveilans, pencegahan, pengobatan, penyemprotan kandang, dan *biosafety* bagi petugas lapangan. Peternak juga berperan penting dengan mengisolasi ternak yang sakit dan memisahkannya dari yang sehat. Pengawasan dan monitoring ketat dilakukan oleh Tim Gugus Tugas PMK.

Bupati Irsyad Yusuf menekankan pentingnya vaksinasi untuk meningkatkan kekebalan ternak dan mencegah PMK. Ia mengimbau peternak agar memvaksin sapi dan hewan ternak lainnya, terutama bagi yang sebelumnya enggan. Hal ini menjadi upaya preventif untuk melindungi ternak dari PMK.

Penurunan jumlah kasus PMK di Kabupaten Pasuruan menunjukkan efektivitas strategi pengendalian yang diterapkan. Vaksinasi, langkah strategis pemerintah, dan partisipasi aktif peternak terbukti mampu menekan penyebaran penyakit ini.

Keberhasilan pengendalian PMK di Kabupaten Pasuruan menjadi contoh bagi daerah lain untuk menerapkan langkah-langkah serupa guna melindungi ternak dan menjaga stabilitas produksi peternakan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.